



## Hubungan Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket dan Motivasi Berprestasi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wasit Cabang Olahraga Bola Basket

I Putu Eri Kresnayadi<sup>1a</sup>, Komang Ayu Tri Widhiyanti<sup>1b</sup>, Made Ari Nohan Tara<sup>1c</sup>, Ida Ayu Kade Arianthi Dewi<sup>1d</sup>, Ni Luh Gde Widiyanti<sup>1e</sup>, Ni Luh Putu Indrawathi<sup>1f</sup>, Ni Wayan Ariawati<sup>1g</sup>, I Gusti Ngurah Sudiarta<sup>1h</sup>, I Putu Agus Budi Sudarsana<sup>1i</sup>, I Made Bagia<sup>1j</sup>, I Putu Astrawan<sup>2k</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Bali Internasional

E-mail: [putuerikresnayadi@gmail.com](mailto:putuerikresnayadi@gmail.com)<sup>a</sup>, [ayufpok17@yahoo.com](mailto:ayufpok17@yahoo.com)<sup>b</sup>, [ary.nohan08@gmail.com](mailto:ary.nohan08@gmail.com)<sup>c</sup>, [idaayukadearianthid@gmail.com](mailto:idaayukadearianthid@gmail.com)<sup>d</sup>, [odewidi24@gmail.com](mailto:odewidi24@gmail.com)<sup>e</sup>, [indrawathi88@gmail.com](mailto:indrawathi88@gmail.com)<sup>f</sup>, [wayanariawati@gmail.com](mailto:wayanariawati@gmail.com)<sup>g</sup>, [ngurahsudiarta67@gmail.com](mailto:ngurahsudiarta67@gmail.com)<sup>h</sup>, [sudarsanabudi9@gmail.com](mailto:sudarsanabudi9@gmail.com)<sup>i</sup>, [made.bagia123@gmail.com](mailto:made.bagia123@gmail.com)<sup>j</sup>, [astraprincepandawa@gmail.com](mailto:astraprincepandawa@gmail.com)<sup>k</sup>

DOI: <https://doi.org/10.36526/kejaora.v10i1.5133>

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada keterkaitan antara keterampilan dasar bermain bola basket serta motivasi untuk mencapai hasil yang berprestasi dengan minat mahasiswa program studi PENJASKESREK FST UPMI Bali untuk menjadi wasit dalam pertandingan bola basket. Metode deskriptif diterapkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, populasi mahasiswa laki-laki dengan jumlah total 100 mahasiswa PENJASKESREK FST UPMI Bali pada semester IV tahun akademik 2024/2025. Sebanyak 50 mahasiswa dipilih secara random untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur motivasi berprestasi dan minat menjadi wasit bola basket, serta tes praktik untuk mengukur keterampilan bermain bola basket. Berdasarkan pengolahan dan analisis data, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan keterampilan teknik dasar bola basket dengan minat untuk menjadi wasit bola basket. Selain itu, juga terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan keterampilan teknik dasar bola basket dan motivasi berprestasi secara bersamaan terhadap minat untuk menjadi wasit bola basket.

Kata Kunci: Keterampilan; Bola Basket; Motivasi; Minat; Wasit

Correspondence author: Komang Ayu Tri Widhiyanti, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Indonesia, [ayufpok17@yahoo.com](mailto:ayufpok17@yahoo.com)



Jurnal KEJAORA is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### PENDAHULUAN

Olahraga di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Hal ini terbukti dari meningkatnya jumlah penggemar, terutama dalam cabang olahraga bola basket (Awanti et al., 2024). Permainan bola basket merupakan olahraga yang mengandalkan kebiasaan, yang berarti untuk menjadi atlet bola basket yang handal, diperlukan proses latihan atau bermain secara berulang dan terus-menerus agar dapat menguasai teknik, taktik, dan kondisi fisik yang

optimal dalam permainan yang baik (Fatahillah, 2018).

Mencapai prestasi yang maksimal tidaklah semudah yang dibayangkan; diperlukan persiapan yang matang, kerja keras, serta dukungan dari berbagai faktor yang mendukung (Cahyadi et al., 2022). Dalam konteks ini, peran olahraga sebagai salah satu elemen penting dalam pengembangan keterampilan sosial dan kemampuan kerja sama tim semakin mendapatkan perhatian (Abidin, 2024). Keterampilan dalam bermain bola basket akan terwujud jika seseorang menguasai teknik



secara tepat dan optimal, yang merupakan aset penting untuk meraih kemenangan dalam sebuah pertandingan (Selan et al., 2023).

Keterampilan adalah kemampuan untuk mencapai hasil yang optimal dengan tingkat kepastian yang tinggi, sambil meminimalkan penggunaan energi dan waktu (Nasution, 2015). Keterampilan dalam bidang olahraga meliputi aspek teknis dan fisik yang diperoleh melalui pelatihan yang terencana, pendidikan, serta pengalaman langsung. Individu yang memiliki tingkat keterampilan yang tinggi mampu menunjukkan performa yang baik, sehingga orang lain yang memahami olahraga tersebut dapat menghargai kemampuan yang ditunjukkan. (Pertiwi, 2021). Menurut Rizki et al., (2024) Olahraga juga terbukti dapat mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial yang krusial, seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik dan bekerja sama dalam tim, yang berperan penting dalam pembentukan karakter. Selain itu, Hardiansyah et al., (2024) berpendapat bahwa Olahraga berperan dalam membantu individu mengasah kemampuan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan waktu, rasa percaya diri, dan semangat kebersamaan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan dalam olahraga tidak hanya meningkatkan aspek fisik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial seseorang.

Dalam olahraga, selain keterampilan diperlukan motivasi. Motivasi untuk mencapai prestasi dalam olahraga adalah salah satu faktor psikologis yang sangat penting bagi pelatih, pembina, dan atlet itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa motivasi berfungsi sebagai landasan yang mendorong individu untuk terus berusaha dan dapat memberikan arahan pada perilaku atlet (Jannah et al., 2022). Motivasi untuk mencapai prestasi terbagi menjadi dua kategori, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Muskanan, 2015). Menurut Purnomo & Jermaina, (2018) Motivasi merupakan pendorong yang terdapat dalam diri setiap orang untuk meraih suatu tujuan. Upaya untuk memotivasi seseorang dilakukan dengan cara menghadirkan elemen-elemen yang mendorong individu untuk berperilaku dengan cara tertentu. Ini dapat dicapai melalui pemberian penghargaan, menciptakan kompetisi, memberikan pelatihan, memberikan nasihat, dan berbagai cara lainnya.

Minat merupakan elemen internal dalam diri seseorang yang memiliki dampak besar terhadap perilakunya. Seseorang akan merasa terdorong atau bahkan merasa perlu untuk melakukan atau mempelajari sesuatu ketika muncul rasa ketertarikan di dalam dirinya (Matondang, 2018). Minat dapat dipengaruhi oleh tiga elemen, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor metode pembelajaran. (Hidayah et al., 2023).

Wasit adalah individu yang memiliki otoritas untuk mengendalikan pelaksanaan sebuah pertandingan olahraga. Ia dianggap sebagai pihak yang netral dan berperan sebagai penyelesai masalah yang muncul di lapangan (Kuswoyo F et al., 2017). Menurut Irawan et al., (2020) Seorang wasit dalam sebuah pertandingan sebaiknya memahami filosofi dan tanggung jawabnya dalam konteks tersebut. Ia juga harus memiliki sikap independen atau tidak memihak kepada salah satu tim selama pertandingan berlangsung. Seorang wasit yang memimpin pertandingan sebaiknya memiliki pemahaman yang mendalam mengenai peraturan perwasitan. Selain itu, sangat dianjurkan bagi wasit untuk selalu membawa buku peraturan pertandingan, sehingga ketika muncul masalah di lapangan, ia dapat segera merujuk pada buku tersebut (Sanusi et al., 2022). Secara umum, peran wasit dalam dunia olahraga sangatlah signifikan. Mereka merupakan elemen kunci yang menjamin bahwa pertandingan berlangsung dengan adil, aman, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan hal ini, peneliti bermaksud untuk menyelidiki hubungan antara keterampilan teknik dasar bola basket dan motivasi berprestasi terhadap minat mahasiswa untuk menjadi wasit dalam cabang olahraga bola basket.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian korelasi. Desain penelitian ini dibuat untuk mengidentifikasi pola hubungan antara variabel, di mana keterampilan passing dalam bola basket berfungsi sebagai variabel dependen (Y), sementara minat (X1) dan motivasi berprestasi (X2) berperan sebagai variabel independen (Maksum, 2012). Variabel keterampilan, motivasi berprestasi, dan minat memiliki hubungan yang signifikan ketika terjadi perubahan pada salah satu variabel yang diikuti oleh perubahan serupa pada variabel lainnya (korelasi positif) atau perubahan



yang berlawanan (korelasi negatif). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, di mana peneliti melaksanakan metode ini untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka menyelesaikan masalah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden (Sugiyono, 2017).

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto, (2016) Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengkaji situasi, kondisi, atau aspek lain yang telah disebutkan sebelumnya, dengan hasil yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dari program studi PENJASKESREK FST UPMI Bali yang berada di semester IV pada tahun ajaran

2024/2025, dengan total sebanyak 100 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 50 orang yang diambil melalui metode pengambilan acak (random sampling).

## HASIL

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup hasil dari penyebaran kuesioner terkait motivasi berprestasi dan minat untuk menjadi wasit dalam olahraga bola basket, serta data yang diperoleh dari tes keterampilan bola basket. Menurut Tabel 1, rata-rata skor motivasi berprestasi mahasiswa laki-laki dari program studi PENJASKESREK FST UPMI Bali semester IV tahun ajaran 2024/2025 adalah 77,39, yang tergolong dalam kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa laki-laki tersebut memiliki motivasi berprestasi yang memadai dalam kegiatan belajar mereka sehari-hari.

Tabel 1. Penilaian Terhadap Variabel Keterampilan Bola Basket

Skor	Rentang Skor	Kriteria
	198 ke atas	Sangat Baik
	188 – 197	Baik
184.65	177 – 187	Cukup
	172 – 176	Kurang
	0 – 171	Sangat Kurang

Merujuk pada Tabel 1, rata-rata skor keterampilan bermain bola basket mahasiswa laki-laki dari program studi PENJASKESREK FST UPMI Bali semester IV tahun ajaran 2024/2025 adalah 184,65,

yang masuk dalam kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa laki-laki tersebut memiliki kemampuan bermain bola basket yang cukup baik.

Tabel 2. Penilaian Terhadap Variabel Minat Menjadi Wasit Bola Basket

Skor	Rentang Skor	Kriteria
	163 ke atas	Sangat Baik
	152 – 162	Baik
148.42	141 – 151	Cukup
	135 – 140	Kurang
	0 – 134	Sangat Kurang

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata skor minat mahasiswa laki-laki dari program studi PENJASKESREK FST UPMI Bali semester IV tahun ajaran 2024/2025 untuk menjadi wasit bola basket adalah 148,42, yang tergolong dalam kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa laki-laki tersebut memiliki minat yang memadai untuk berperan sebagai wasit dalam permainan bola basket.

Setelah memperoleh nilai rata-rata dan deviasi standar untuk ketiga variabel, langkah berikutnya adalah melakukan uji normalitas terhadap data hasil tes dengan menggunakan uji chi-kuadrat. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan metode pengujian hipotesis; jika data terdistribusi normal, maka akan digunakan pengujian parametrik, sedangkan jika data tidak terdistribusi normal, maka pengujian non-



parametrik akan diterapkan. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel-tabel yang akan disajikan berikutnya.

Tabel 3. Chi-kuadrat Hitung Data Variabel Motivasi Berprestasi

Variabel	Hitung	tabel	Kesimpulan
Keterampilan Bola Basket (X1)	2.74	8.67	Normal
Motivasi Berprestasi ( X 2 )	7.50	8.67	Normal
Menjadi Wasit (Y)	3.75	8.67	Normal

Menurut Tabel 3, nilai chi-kuadrat yang dihitung untuk variabel motivasi berprestasi adalah 7,50, untuk keterampilan bola basket adalah 2,74, dan untuk minat menjadi wasit bola basket adalah 3,75, yang semuanya lebih kecil daripada nilai chi-kuadrat tabel yang sebesar 8,67. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi data untuk masing-masing variabel penelitian adalah

normal, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan pendekatan parametrik. Setelah data terbukti berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian dan analisis terhadap ketiga variabel data sampel ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan).

Tabel 4. Hasil pengujian hipotesis penelitian

Variabel	Rxy	t- hitung	t- table (dk = 48, $\alpha = 0.95$ )	Signifikansi
X1Y	0.49	4.019	1.67	Signifikan

Merujuk pada Tabel 4, koefisien korelasi antara keterampilan bermain bola basket dan minat untuk menjadi wasit bola basket adalah 0,49. Hubungan ini menunjukkan signifikansi,

karena nilai t yang dihitung adalah 4,019, yang lebih tinggi daripada t-tabel pada derajat kebebasan (dk) 48 dengan  $\alpha = 0,95$ , yaitu 1,67.

Tabel 5. Hubungan antara Motivasi Berprestasi (X2) dengan Minat Menjadi Wasit Bola Basket (Y)

Variabel	Rxy	t- hitung	t- table (dk = 48, $\alpha = 0.95$ )	Signifikansi
X1Y	0.676	6.96	1.67	Signifikan

Menurut Tabel 5, koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dan minat untuk menjadi wasit bola basket adalah 0,676. Hubungan ini menunjukkan signifikansi

yang berarti, karena nilai t yang dihitung adalah 6,96, yang melebihi t-tabel pada derajat kebebasan (dk) 48 dengan  $\alpha = 0,95$ , yaitu 1,67.

Tabel 6. Hubungan antara Keterampilan Bola Basket (X1) dan Motivasi Berprestasi ( X2) secara Bersamaan dengan Minta Menjadi Wasit Bola Basket (Y)

Variabel	Ry12	F- hitung	F- table (dk = 2,58 dan $\alpha = 0.95$ )	Signifikansi
X12Y	0.85	54.78	3.15	Signifikan

Merujuk pada Tabel 6, koefisien korelasi ganda antara motivasi berprestasi, keterampilan bermain bola basket, dan minat untuk menjadi wasit bola basket adalah 0,85. Hubungan ini menunjukkan signifikansi yang berarti, karena nilai F yang dihitung adalah 54,78, yang lebih tinggi daripada F-tabel pada derajat kebebasan (dk) 2 dan 58 dengan  $\alpha = 0,95$ , yaitu 3,15.

## PEMBAHASAN

Keterampilan bermain bola basket pada mahasiswa laki-laki program studi PENJASKESREK FST UPMI Bali semester IV tahun akademik 2024/2025 tercatat sebesar 182,63, yang dikategorikan dalam tingkatan sedang. Dengan kata lain, mayoritas mahasiswa laki-laki PENJASKESREK FST UPMI Bali semester IV tahun ajaran 2024/2025 memiliki keterampilan yang cukup baik dalam bermain bola



basket. Keterampilan adalah perwujudan individu saat menjalankan kegiatan motorik, mencakup aspek kognitif, perpindahan tempat, gerakan di tempat, dan penggunaan objek, demi mencapai target secara efektif dan efisien. Kapasitas yang mumpuni berperan penting dalam melancarkan jalannya pertandingan bola basket (Selan et al., 2023).

Mahasiswa putra PENJASKESREK FST UPMI Bali semester IV tahun ajaran 2024/2025 memiliki minat yang cukup baik dalam menjadi wasit bola basket, dengan skor sebesar 146.43 yang masuk dalam kategori cukup. Secara umum, hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki ketertarikan yang cukup dalam menjalankan peran sebagai wasit dalam olahraga tersebut.

Keinginan seseorang untuk menjadi wasit bola basket dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti pemahaman yang baik tentang aturan permainan, penguasaan teknik dasar bola basket, serta dorongan untuk meraih prestasi dalam bidang tersebut (Fawziah et al., 2022). Motivasi adalah kekuatan pendorong dalam diri seseorang yang mencerminkan keinginan atau minat besar untuk meraih suatu tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, individu akan berupaya semaksimal mungkin demi mencapai apa yang diinginkannya (Utami, 2023). Kesiapan mental dan kepercayaan diri juga berperan penting, karena wasit harus mampu mengambil keputusan dengan tegas dan yakin di lapangan (Supriyatni & Suhendar, 2021). Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan lingkungan, pengalaman sebagai pemain, dan pemahaman tentang pentingnya fair play juga dapat memengaruhi minat seseorang untuk menjadi wasit (Kresnayadi et al., 2024).

Penguasaan keterampilan teknik dasar bola basket memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan minat seseorang untuk menjadi wasit bola basket. Selain itu, kemampuan tersebut juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi, yang secara bersama-sama turut berkontribusi pada minat seseorang untuk menjalankan peran sebagai wasit dalam olahraga bola basket.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Penguasaan keterampilan teknik dasar bola basket memiliki kaitan yang signifikan dengan

minat seseorang untuk menjadi wasit dalam olahraga tersebut.

2. Motivasi berprestasi juga menunjukkan hubungan yang berarti terhadap minat menjadi wasit bola basket.
3. Secara bersamaan, penguasaan keterampilan teknik dasar bola basket dan motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan minat seseorang untuk menjalankan peran sebagai wasit bola basket.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (2024). PERAN OLAHRAGA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN KETERAMPILAN KERJA TIM DI TEMPAT KERJA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5215–5220.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Awanti, S. S., Wahyudi, U., & Amiq, F. (2024). Survei Tingkat Kondisi Fisik Pemain Bola Basket Putra Kelompok Umur 18 Tahun Klub Human Kota Malang. *Sport Science and Health*, 6(4), 364–371.
- Cahyadi, P., Susianti, E., & Febi, K. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 4079–4089.
- Fatahillah, A. (2018). Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.131>
- Fawziah, A. M., Pancangita, H. Z., Sabila, I. H., Baehaki, R. M., Alvyani, I., & Moya, R. C. S. (2022). Analisis Kemampuan Dasar Olahraga Basket pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Analis*, 1(2), 79–87.
- Hardiansyah, Sulistiyono, & Nugroho, S. (2024). Pengaruh Olahraga Dalam Pembentukan Karakter Remaja: Literature Review. *JURNAL DUNIA PENDIDIKAN*, 5(1), 244–255.
- Hidayah, S. N., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA



- PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DI SMK NEGERI 46 JAKARTA. In U. M. Jakarta (Ed.), *Konferensi Ilmiah Akutansi X*. Irawan, D. K., Ramadhan, C. U., Bakhri, R. S., & Latif, M. (2020). Kinerja Wasit Bola Voli Indoor Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 55–60.
- Jannah, M., Permadani, F. D., & Widohardhono, R. (2022). MOTIVASI BERPRESTASI OLAHRAGA PADA ATLET PELAJAR KETIKA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TIMUR. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 13(1), 60–65.
- Kresnayadi, I. P. E., Dewi, I. A. K. A., Widianari, N. L. G., & Indrawathi, N. L. P. (2024). *DASAR-DASAR PERWASITAN PANDUAN UNTUK WASIT* (P. C. P. Dewi (ed.); 1st ed.). PT Media Penerbit Indonesia.
- Kuswoyo F, D. D., Pramono, H., & RC, A. R. (2017). Kontribusi Percaya Diri, Konsentrasi dan Motivasi terhadap Kinerja Wasit Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 241–247.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Matondang, A. (2018). PENGARUH ANTARA MINAT DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 105.
- Nasution, N. S. (2015). HUBUNGAN KEKUATAN OTOT LENGAN DAN PERCAYA DIRI DENGAN KETERAMPILAN OPEN SPIKE PADA PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI ATLET PELATKAB BOLA VOLI PUTRI KABUPATEN KARAWANG. *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA*, 3(2), 188–199.
- Pertiwi, P. A. (2021). *Analisis Keterampilan Gerak Dasar Lob Bertahan Permainan Bulutangkis Berdasarkan Jenis Tujuan Proses*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purnomo, E., & Jermaina, N. (2018). Independent Exercise Motivation Analysis (Studi Psikologi Olahraga). *Indonesia Performance Journal*, 2(6), 99–104.
- Rizki, F., Nurkadri, Sembiring, T. I. B., Gamaliel, A. P., & Mendrofa, N. S. (2024). Hubungan Antara Olahraga Dan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(1), 89–97.
- Sanusi, A., Sobarna, A., & Rizal, R. M. (2022). Hubungan Klasifikasi Wasit dan Pengalaman Menjadi Wasit dengan Kinerja Wasit Bola Voli di Jawa Barat. *Jurnal Master Penjas Dan Olahraga*, 3(1), 178–185.
- Selan, M., Baun, A., Rajagukguk, C. P. M., & Rohi, I. R. (2023). Profil Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Mahasiswa. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 74–82.
- Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (pp. 13–19).f. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Supriyatni, D., & Suhendar, A. (2021). Hubungan Kesiapan Mental Dan Kepercayaan Diri Dengan Kinerja Wasit Futsal. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(2), 132–143.
- Utami, S. D. (2023). *HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI RENANG GAYA BEBAS*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.